

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukan penghitungan tanpa menggunakan metode *systematic layout planning* (SLP) terdapat ongkos *material handling* pada *layout* awal sebesar Rp. 11.382.160.
2. Setelah dilakukan penerapan metode *Systematic Layout Planning* (SLP) maka dihasilkan pengurangan jarak dalam proses produksi sebesar 72 meter menjadi 54 meter. Ongkos *material handling* awal sebesar Rp. 11.382.160. dan ongkos *material handling layout* usulan sebesar Rp. 8.307.360 sehingga *layout* usulan ini dapat efisien sebesar 3.70%
3. Hasil penerapan 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) sudah berjalan dengan baik tetapi ada beberapa penerapan 5S yang masih belum tercapai dengan maksimal yaitu *seiton* dan *shitsuke* dikarenakan pengontrolan yang sangat jarang oleh pihak yang bertanggung jawab dilapangan sehingga karyawan sering lalai terhadap sesuatu dan melakukan pendisiplinan terhadap karyawan yang tidak disiplin terhadap hal-hal berkerja.

#### 5.2 Saran

1. Sarannya adalah sebaiknya perusahaan diatas mempertimbangkan penerapan *layout* usulan yang sudah berdasarkan perhitungan yang dibuat dan didapatkan jarak dan biaya *material handling* terendah dan dapat mengurangi ongkos *material handling*.